

PENGARUH METODE ODOA (ONE DAY ONE AYAT) TERHADAP
KEMAMPUAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS II
MIN 7 BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

Oleh:

APRINA ANGGRAINI

1711100175

Acc Munaqosah . II
3/5/2021

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yogyakarta
19. Munaqosah
Tgl: 08/05/2021



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021 M

**PENGARUH METODE ODOA (*ONE DAY ONE
AYAT*) TERHADAP KEMAPUAN HAFALAN
SURAT-SURAT PENDEK PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
KELAS II MIN 7 BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:
APRINA ANGGRAINI
1711100175

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Dr. Imam Syafe'i, M. Ag

Pembimbing II: M. Indra Saputra, M. Pd. I



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist dengan menggunakan metode ODOA. Metode ODOA digunakan untuk memberi pengaruh yang baik terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek harapan lainnya adalah dapat menarik perhatian peserta didik agar semangat dalam menghafal dan menyenangkan alam menghafal yang tidak begitu banyak untuk dihafalkan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Eksperimen, dengan *design Quasi Eksperimen*, bentuk *Nonequivalent Group Posttest Only Design*. Sampel yang diteliti didapatkan dengan cara *Purposive Sampling* menghasilkan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 48 peserta didik. Validasi kelayakan dilakukan dengan satu ahli materi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara test lisan menghafal Al-Qur'an dan dokumentasi. Metode analisis data terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Bandar Lampung .

Hasil penelitian diperoleh didapat uji normalitas kelas eksperimen nilai Asymp sig. (2-tailed) = 0,805 dan kelas kontrol nilai Asymp sig (2-tailed) = 0,567, maka dapat dinyatakan “berdistribusi normal” karna jika $Sig > \alpha$ (0,05), $(0,805 > 0,05)$ dan $(0,567 > 0,05)$. Sedangkan hasil uji homogenitas untuk $Sig > \alpha$ (0,05) menunjukkan nilai 0,488, hal ini berarti $(0,488 > 0,05)$ jadi data dinyatakan homogeny. Untuk uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam hipotesis jika $Sig < 0,05$ $(0,000 < 0,05)$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya “ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode One Day One Ayat terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek pada kelas II MIN 7 Bandar Lampung”.

Kata kunci: *Metode One Day One Ayat, Kemampuan Hafalan*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprina Anggraini
NPM : 1711100175
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode ODOA (One Day One Ayat) Terhadap Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas II MIN 7 Bandar Lampung.”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Mei 2021

Penulis,



Aprina Anggraini

1711100175



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE ODOA (ONE DAY ONE AYAT)
TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT-SURAT
PENDEK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST KELAS II MIN 7 BANDAR LAMPUNG**
Nama : Aprina Anggraini
NPM : 1711100175
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Iman Swafe'l, M. Ag
NIP. 196502191998031002

M. Indra Saputra, M. Pd. I
NIP. 2014080919860402153

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Syofnidah Irfianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE ODOA (ONE DAY ONE AYAT) TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS II MIN 7 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **APRINA ANGGRAINI, NPM 1711100175**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa, Tanggal 29 Juni 2021 pukul 15.00-17.00 WIB, di Ruang Sidang *Virtual Google Meet*.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M. Pd

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M. Pd

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M. Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafe'i, M. Ag

Penguji Pendamping II: M. Indra Saputra, M. Pd. I


.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ
بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

“Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu, dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim”. (Q.S Al-ankabut: 49)

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q. S Al-Qomar: 17)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rendah hati, sebuah karya yang sederhana namun penuh kerja keras yang akan aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibuku tersayang Tarsina, dan Ayah Ali Hasan tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan Do'a, materi dan yang mengajarku arti sebuah kesabaran, kejujuran dalam hidup.
2. Kedua kakak kandungku Anggun Melisa Putri, dan Aida Wati yang selalu memberi dukungan Do'a dan perhatian.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikanku pengalaman yang berarti dan memberi ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Aprina Anggraini merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Ali Hasan dan Ibunda Tarsina. Penulis dilahirkan pada tanggal 02 April 1999 di Kotabumi, Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 03 Gapura Kotabumi, masuk pada tahun 2005, selesai dan berijazah pada tahun 2011, pendidikan lanjutan diselesaikan di SMPN 03 Kotabumi masuk pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014, setelah itu berlanjut sekolah di SMA Negeri 03 Kotabumi masuk tahun 2014 selesai dan menerima ijazah pada tahun 2017. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dan penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Metode ODOA (*One Day One Ayat*) terhadap Kemampuan Hafalan Surat-surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MIN 7 Bandar Lampung”. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di kegiatan sebagai anggota UKM Bapinda serta di UKM-F Ibroh yang berada di Fakultas Tarbiyah. Pernah mengikuti Pelatihan Kader Da'I (PKD) Tahun 2017, pernah menjadi ketua bidang Keputrian UKM-F Ibroh masa kepengurusan 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunianya, sholawat beriringan salam tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita yakni, Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang diharapkan.

Skripsi disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan dorongan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Nurul Hidayah, M. Pd. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Imam Syafe'i, M. Ag. Selaku Pembimbing I dan Bapak M. Indra Saputra, M. Pd. I Selaku Pembimbing II. Trimakasih atas dukungan Do'a, waktu, pikiran, dukungan, motivasi, kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung(khususnya kelas E) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala sekolah MIN 7 Bandar Lampung. Guru/staf yang telah memberikan bantuan hingga terselsainya skripsi ini.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi, dan menimba ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, saran serta kritik yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi pembaca dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 22 Mei 2021

Peneliti



Aprina Anggraini

1711100175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang	3
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	12
1. Metode <i>One Day One Ayat</i>	12
a. Pengertian Metode	13
b. Pengertian <i>One Day One Ayat</i>	14

c.	Tujuan Metode <i>One Day One Ayat</i>	16
d.	Kelebihan dan Kekurangan <i>One day One Ayat</i>	20
e.	Manfaat <i>One day One Ayat</i>	21
f.	Langkah-langkah Metode <i>One Day One Ayat</i>	22
2.	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	23
a.	Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	25
b.	Indikator Kemampuan Menghafal	25
c.	Dasar Menghafal Al-Qur'an	26
3.	Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	30
a.	Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	32
b.	Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	33
c.	Ruang Lingkup Pelajaran Al-Qur'an Hadits	34
d.	Materi Surah Pendek Kelas II MI	35
B.	Pengajuan Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	40
1.	Populasi	40
2.	Sampel	40
D.	Metode Pengumpulan Data	41
1.	Tes	44
2.	Wawancara	45
3.	Dokumentasi	45
E.	Intrumen Penelitian	46
F.	Uji Validitas	63
G.	Metode Analisis Data	66
1.	Uji Normalitas	66
2.	Uji Homogenitas	67
3.	Uji Hipotesis	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Tempat Penelitian	69
B.	Data Hasil Penelitian	77

C. Analisis Data	80
1. Uji Normalitas.....	80
2. Uji Homogenitas	82
3. Uji Hipotesis	83
D. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian	41
Tabel 3. 2	Indikator Kemampuan Menghafal	43
Tabel 3. 3	Kriteria Penilaian Kemampuan Menghafal.....	44
Tabel 3. 4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
Tabel 3. 5	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian.....	53
Tabel 4. 1	Rekapitulasi Nilai Post-Test Kelas Eskperimen.....	78
Tabel 4. 2	Rekapitulasi Nilai Post-Test Kelas Kontrol	79
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	80
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4. 5	Hasil Uji Homogenitas Pre Test	82
Tabel 4. 6	Hasil Uji Homogenitas Post Test.....	83
Tabel 4. 7	Hasil Uji Independent Post-Test	84
Tabel 4. 8	Hasil Uji Paired Kelas Eksperimen	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama Peserta Didik Sampel Penelitian	95
Lampiran 2	Instrumen Wawancara.....	96
Lampiran 3	Nilai Post-test dan Pre-Test kedua kelas	100
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas	104
Lampiran 5	Hasil Uji Homogenitas	105
Lampiran 6	Hasil Uji Hipotesis	106
Lampiran 7	Foto Kegiatan.....	108
Lampiran 8	RPP	112
Lampiran 9	Instrumen Penilaian.....	128
Lampiran 10	Silabus.....	136
Lampiran 11	Surat Balasan Penelitian.....	140
Lampiran 12	Surat Validasi.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian diperlukan penjelasan lebih rinci terkait judul penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul dari penelitian antara penulis dengan pembaca, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Metode ODOA (*One Day One Ayat*) Terhadap Kemampuan Hafalan Surat-surat Pendek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II MIN 7 Bandar Lampung”**. Penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dari judul diatas:

1. Metode yakni cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar mengajar metode merupakan bagian yang penting karena pemilihan metode yang tepat akan mencapai tujuan serta berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.
2. ODOA (*One Day One Ayat*) merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan satu hari satu ayat yang dalam hal ini dapat digunakan oleh seorang guru untuk menghafalkan surat pendek yang merupakan bagian materi pelajaran sehingga hasil hafalan akan meningkat.
3. Kemampuan Hafalan yaitu potensi yang dihasilkan atau dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.
4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan bagian dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) pada Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan tentang firman Allah dan As- Sunnah Nabi Muhammad SAW. Adanya pelajaran Al-Qur'an Hadist ini akan memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menjadi pedoman manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Penulis ingin mengetahui pengaruhnya metode ODOA (*One Day One Ayat*) terhadap Kemampuan Hafalan Surat-surat Pendek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II MIN 7 Bandar Lampung.
2. MIN 7 Bandar Lampung memiliki program hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) pada setiap kelasnya memiliki target-target yang harus dicapai.

C. Latar Belakang Masalah

Mempelajari kalam Al-Qur'an menjadi tugas dan kewajiban umat Islam yakni untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan cara menghafal Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafal lebih baik dimulai sejak dini sebab masa anak-anak merupakan masa awal perkembangan manusia dimana pikiran anak masih bersih, mudah menerima pelajaran dan ingatannya masih kuat, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an akan mudah tertanam kuat dalam dirinya. Oleh karena itu kemampuan menghafal Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini agar nantinya mereka dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia.

إِنَّا هُمْ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S. Hijr: 9)

Ada manfaat yang dapat diberi pada peserta didik apabila mempelajari pendidikan berkaitan dengan kalam Al-Qur'an mengingat isi yang terkandung merupakan pedoman bagi umat muslim sudah menjadi kewajiban kita umat muslim untuk mempelajari kalam Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al An'am ayat 155 yang berbunyi:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٥٥

“Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.” (Q.S. Al An’am:155)

Penggalan ayat Al-An’am di atas menunjukkan bahwa kitab suci Al-Qur’an diberkahi Allah SWT, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Sebab itu manusia diperintahkan untuk mengikuti aturan Allah agar mendapatkan keberkahan serta dirahmati. M. Quraish Shihab menyebutkan tujuan pendidikan Al-Qur’an ialah membina setiap insan secara pribadi maupun kelompok agar manusia dapat menjalankan hakikatnya sebagai makhluk Allah dan khalifah-Nya untuk membangun dunia ini sesuai dengan ketentuan yang Allah berikan, atau dengan sederhananya menjadikan Al-Qur’an untuk bertakwa kepada-Nya.¹ Saat menyampaikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan berbagai metode pengajaran sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang menjadi penting untuk di perhatikan.²

Dapat dijabarkan dari uraian di atas jika dalam proses belajar mengajar metode menjadi penting untuk di pertimbangkan dalam penggunaannya sebab keberhasilan suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada cocok tidaknya metode yang digunakan. Demikian pula dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dimana dalam mempelajari Al-Qur’an Hadist membutuhkan metode yang tepat sehingga dapat dengan mudah mempelajari isi kandungan Al-Qur’an dengan baik. Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat

¹ Irma Lestari, “Penerapan Metode Menghafal (Fun Teory) Dan Problematikanya Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTS Negeri 1 Langsa,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 664, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v6i2.607>.

² Pupuh Faturohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 55.

penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Sedangkan metode pembelajaran dapat diartikan benar-benar sebagai metode tetapi juga dapat diartikan model atau pendekatan pembelajaran tergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih.³

Demikian pula dalam mempelajari ayat-ayat Allah harus ada metodenya seperti yang disarankan dan diperintahkan Nabi SAW untuk menghafal ayat-ayat Al Qur'an setiap kali diturunkan hal ini untuk menjaga kesucian dan kemurnian Al Qur'an walaupun salah satu firman Allah menegaskan bahwa Al Qur'an akan terpelihara kesucian dan kemurniannya selama-lamanya. Usaha yang lain adalah dengan cara diantaranya dengan menghafalkan yang dimulai dengan surat pendek terlebih dahulu. Nabi Muhammad SAW memerintahkan bahwa mencari ilmu itu dari ayunan sampai ke liang lahat artinya dari usia dini sampai meninggalkan dunia ini maka tidak heran jika anak usia dini mampu menerima pembelajaran khususnya hafalan surat pendek yang merupakan bagian dari pendidikan.

Menghafal Al-Qur'an adalah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu ketekunan dan keuletan sangat diperlukan, hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalik tangan. Metode One Day One Ayat merupakan teknik menghafal Al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat pada tingkat MI jika ingin maksimal dalam pencapaian target anak-anak menghafal satu hari satu ayat namun untuk ayat yang cukup panjang dihafal dalam waktu 2 hari.⁴ Satu hari anak-anak menghafal cukup satu ayat, dengan cara mengulangi satu ayat tersebut sehingga memudahkan

³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), 272.

⁴ Khoirul Anwar and Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 181–98, <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>.

anak untuk menghafalkannya. “*Wadh-Dhuha*” itu satu ayat ulangi satu ayat tersebut sepanjang hari hingga surat itu selesai lakukan setiap hari, keinginan demi keinginan hanya akan berhenti sebagai angan-angan, keinginan akan menjadi nyata bila kita berusaha mewujudkan dalam program dan amalan.⁵ Melakukannya satu hari satu ayat akan lebih baik jika harus keseluruhan namun lupa keesokan harinya. Sehingga hal ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian. Dalam hal ini lebih memfokuskan pada madrasah ibtidaiyah dengan populasi semua peserta didik kelas II dan sampel diambil berdasarkan kesamaan kemampuan yakni kelas II A dan II B, adapun pokok pembahasannya mengenai: Pengaruh metode ODOA (satu hari satu ayat) dalam mata pembelajaran Al-Qur’an dan Hadist di MIN 7 Bandar Lampung. Kajian ini akan menjadi pertimbangan para pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah bagi pengajar yang menerapkan metode menghafal. Oleh karena itu metode ODOA harus diterapkan di kelas pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist, agar peserta didik mampu menghafal surat-surat pendek dengan baik, sehubungan dengan hal tersebut di atas maka di MIN 7 Bandar Lampung pemakaian metode ODOA belum diterapkan maka saya akan menerapkan metode ODOA ini pada saat pelajaran Al-Qur’an dan Hadist berlangsung, mudah-mudahan akan memperkuat cinta anak didik terhadap Al-Qur’an dan menjadi generasi Qur’ani yang menjadi tumpuan dan harapan bangsa dan agama.

Hasil wawancara dengan salah satu Guru Al-Qur’an dan Hadist MIN 7 Bandar Lampung Ibu Hikmaini, S. Pd. I beliau mengatakan bahwa dalam proses menghafal surat-surat pendek anak diberikan kebebasan dalam mengambil metode menghafalnya sehingga terkadang banyaknya surat yang dihafal setiap anak berbeda-beda, kurangnya perhatian orang tua membuat anak lepas dari tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yakni hafalan surat-surat pendek, terlebih menghafal Al-

⁵ Jurnal Riset Pedagogik, “Dwija Cendekia,” *Jurnal Riset Pedagogik* 2, no. 2 (2018): 1–9, <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>.

Qur'an adalah sunah namun di sekolah anak-anak diharapkan tumbuh kecintaannya pada Al-Qur'an. Pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist guru juga belum pernah menggunakan metode dalam menghafal hanya memberikan tugas agar anak-anak dapat menghafalkan surat pendek di rumah dan akan di uji pada pembelajaran berikutnya. Kemampuan siswa kelas II MIN 7 Bandar Lampung ini sudah mampu membaca huruf hijaiyah. Adapun anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an maka peneliti menyeragamkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan mengingat melalui proses pendengaran maka anak-anak dapat mudah mengafal dengan bantuan audio yang akan diberikan. Dari hasil pre test kelas II A dan II B 75% masih dibawah standard. Jadi peneliti tertarik pada sampel dengan kemampuan yang sama terhadap hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 7 Bandar Lampung.⁶ Atas saran Guru studi bidang Mata Pelajaran Al-Quran Hadist peneliti memberikan perlakuan yakni memberikan metode ODOA pada kelas A yakni sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin mencoba metode ODOA. Dalam hal ini peneliti memilih judul "Pengaruh Metode ODOA (*One Day One Ayat*) Terhadap Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist Kelas II MIN 7 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: "Apakah metode ODOA berpengaruh terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas II di MIN 7 Bandar Lampung?"

⁶ Hikmaini, Pengaruh Metode ODOA untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II MIN 7 Bandar Lampung," *wawancara*, October 21, 2020.

E. Tujuan Penelitian

Pemaparan rumusan masalah di atas maka penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk: “Untuk mengetahui pengaruh metode ODOA terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas II di MIN 7 Bandar Lampung.”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan hafalan surat-surat pendek.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi guru, dapat dijadikan sumbangan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak kelas II SD/MI dengan metode ODOA (*One Day One Ayat*).
 - b. Bagi keluarga, dengan metode yang telah di berikan semoga dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak anak kelas II SD/MI di rumah maupun sekolah sehingga hafalan surat nya pun semakin banyak.
 - c. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh metode *One Day One Ayat* terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada anak kelas II MI.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan telah banyak dilakukan membahas mengenai Metode ODOA diantaranya yaitu:

Hasil penelitian dengan judul Penerapan Metode One Day One untuk Mengembangkan Kemampuan anak dalam menghafal Jus Amma di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh Skripsi yang disusun oleh Husna Hakim (2020) dari jurusan PIAUD dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-

Raniry. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan metode Odoa menunjukan bahwa penerapan metode inidapat mengembangkan kemampuan hafalan Jus Amma pada anak TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.⁷

Hasil penelitian yang disusun oleh Khoirul Anwar (2018) dari jurusan Pendidkan Agama Islam dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo Jawa Timur dengan judul, “Penerapan Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa SD NU Awar-awar”, Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode yang sering digunakan dan yang paling efektif dalam memelihara hafalanya dalam kegiatan menghafal Al- Quran dengan metode ODOA di SD NU Awar-awar.⁸

Hasil penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Hafalan dengan Metode ODOA (*One Day One Ayat*) pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTSN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode ODOA dalam proses belajar mengajar dapat lebih meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist.⁹

Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Metode ODOA (One Day OneAyat) Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Juz Amma Pada Siswa Tunarungu di SLBN B Garut Skripsi yang disusun oleh Salma Ninda ZA (2017) dari jurusan Pendidikan Agama Islam dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Pendidikan Indonesia Garut, Jawa Barat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan metode ODOA

⁷ Husna Hakim, “Penerapan Metode One Day One untuk Mengembangkan Kemampuan anak dalam menghafal Jus Amma di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2020).

⁸ Khoirul Anwar, “Penerapan Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD NU Awar-Awar Sukorejo Situbondo Jawa Timur” (Universitas Ibrahim Jawa Timur, 2018).

⁹ Muhammad Yusuf Azhar, “Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode ODOA (One Day One Ayat) Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTSN 2 Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

terbukti Efektif dalam meningkatkan hafalan surat pendek dalam aspek kelengkapan ayat kejelasan dan kelancaran.¹⁰

Keempat skripsi tersebut yang membedakan antara skripsi peneliti dengan skripsi tersebut adalah subyeknya. Pada skripsi yang pertama Efektivitas metode Odoa bagi siswa kelas IV SDN 02 Karang tengah dalam menghafal Al-Qur'an membahas tentang. Kemudian skripsi yang kedua penggunaan metode yang efektif dalam memelihara hafalanya dalam kegiatan menghafal Al-Quran dengan metode ODOA. Skripsi yang ketiga penggunaan metode ODOA dalam proses belajar mengajar dapat lebih meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Skripsi yang keempat membahas tentang penggunaan metode ODOA yang terbukti Efektif dalam meningkatkan hafalan surat-surat Pendek Juz Amma pada siswa Tunarungu di SLBN B Garut dalam aspek kelengkapan ayat kejelasan dan kelancaran.

Sedangkan skripsi peneliti lebih membahas terkait pengaruh metode ODOA terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas II MIN 7 Bandar Lampung.

¹⁰ Salma Ninda ZA, "Pengaruh Metode ODOA (One Day One Ayat) Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Juz Amma Pada Siswa Tunarungu Di SLBN B Jawa Barat" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *One Day One Ayat*

a. Pengertian Metode

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran itu ialah cara yang perlu dalam suatu proses pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Metode (*method*) secara harfiah berarti cara, sedangkan secara praktik metode diartikan sebagai cara untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep yang sistematis. Dalam istilah psikologi, metode merupakan prosedur sistematis yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena kejiwaan, seperti metode klinik, metode eksperimen, dan sebagainya. “Metode merupakan suatu cara mengantarkan bahan pelajaran dan sebuah manifestasi membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar.”¹² Jadi metode itu langkah-langkah atau cara-cara yang dilakukan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik agar terjadinya proses pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan diatas metode juga merupakan cara yang digunakan oleh guru secara variatif sehingga meningkatkan pemahaman

¹¹ Mohammad Hasan, *Moderasi Islam Nusantara (Studi Konsep Dan Metodologi)*, Buku Ajar (Madura: Duta Media Publishing, 2017), 14.

¹² Ida Fiteriani, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung,” *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4 (2018): 1–30.

dan minat siswa dalam belajar agar mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Metode pula beragam jenisnya yang pada hakikatnya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, pemilihan metode yang sesuai dengan topik bahasan harus benar-benar guru pilih agar mudah dalam penyampaian.¹⁴ Dibawah ini adalah ayat yang ada di dalam Al-quran yang menggambarkan tentang ilmu yang akan membawa akan membawa kita menuju ke zaman yang terang benderang dengan ilmu.

الرَّ كِتَبٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ١

Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.” (QS Ibrahim 14:1).

Dari ayat diatas bahwasannya Allah SWT memberikan jalan dari kita sebagai hamba yang tidak tahu apa-apa dan apabila berusaha untuk mengubah ketidaktahuan atau kurang pemahaman itu maka Allah akan memberikan jalan. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan guru untuk membantu memahaminya dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai

¹³ S A Bambang and Akbar Handoko, “Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Penguasaan Konsep Biologi Kelas VIII SMP NEGERI 11 Bandar Lampung,” *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2017): 3, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/biosfer/index>.

¹⁴ Mujianto, “Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI.B SDN 01 Winongo Kota Madiun,” *Jurnal Refleksi Pembelajaran* 3, no. 3 (2018): 52.

penggerak atau pembimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik belajar dengan berpikir, bergerak dan lain sebagainya yang salah satunya adalah strategi atau metode ODOA yaitu metode dalam menghafal kalam Allah SWT yaitu Al-Qur'an.

b. Pengertian *One Day One Ayat*

Kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara belajar, cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan.¹⁵ Sedangkan one day one ayat berarti satu hari satu ayat jadi metode one day one ayat adalah metode menghafal Al-Quran yang setiap harinya satu ayat". Metode one day one ayat metode ODOA digagas oleh ustad Yusuf Mansur, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Quran Nusantara Jakarta. Menurut Ustad Yusuf Mansur," One Day One Ayat adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek." Namun untuk ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal.¹⁶ Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Quran.¹⁷ Metode *One Day One Ayat* ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat ataupun lambat karena kemampuan anak berbeda-beda. Metode *One Day One*

¹⁵ Suharsono and Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: CV. Widya Karya, 2017), 321.

¹⁶ Hermawan and Luthiaty, *Panduan Tahfidz Qur'an Jilid 4* (Tangerang: Yayasan Darul Qur'an Nusantara, 2011), 9.

¹⁷ Umar Al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an* (Klaten: Ziyad Books, 2014), 80.

Ayat sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal.¹⁸ Menurut pendapat di atas, dapat diuraikan bahwa manfaat metode *One Day One Ayat* adalah meningkatkan hafalan anak dengan cepat, mudah dan menyenangkan. Dengan menghafal, daya ingat anak akan selalu dilatih sehingga akan menghasilkan kekuatan daya ingat yang sangat bagus. Dengan penerapan metode *One Day One Ayat* maka peluang kemampuan daya ingat anak sangat besar, selain itu dengan tambahan hafalan anak setiap hari maka diharapkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Quran dan hadist berkembang dengan sangat baik.

c. Tujuan Metode *One Day One Ayat*

Kata tujuan dalam bahasa Indonesia, mengandung arti arah maksud atau haluan.¹⁹ Dalam bahasa arab tujuan diistilahkan dengan *Al-garadh* sementara dalam bahasa inggris diistilahkan *goal, purpose, object*.²⁰ Tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai. Tujuan dari strategi dan metode ODOA, yaitu membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist. Jika Al-Quran sudah ada dalam hati anak-anak, maka bukan lagi tidak mungkin perilaku anak-anak juga akan seperti Al- Quran. Al- Khotib Al- Baghdadi mengatakan, Sudah seharusnya setiap penuntut ilmu memulai dari menghafalkan Al-Qur'an, karena Al-

¹⁸ Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul," *Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI Edisi 5*, 2016, 340.

¹⁹ Suharsono and Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, 590.

²⁰ Achamad Sunarto, *Kamus Arab, Indonesia, Inggris* (Pustaka Agung Harapan, 2015), 712.

Quran adalah ilmu yang paling mulia dan yang paling pantas didahulukan.²¹ Untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an maupun Hadist, perlu persiapan-persiapan untuk itu, untuk mempermudah hafalan penghafal :

- 1) Kemauan yang kuat dan ikhlas mencari keridaan Allah.
- 2) Lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'an dan hadist.
- 3) Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang mulia di sisi Allah. Karena pekerjaan itu adalah merupakan ibadah.
- 4) Menghafal harus siap untuk menjaga Qur'an dan hadist dengan mengulang-ulang hafalannya yang telah hafal, supaya jangan hilang.
- 5) Mengingat keutamaan dan adab membaca Qur'an baik lahir maupun batin.
- 6) Meninggalkan apa yang dilarang Allah dan mengerjakan apa yang diperintahkan, sesuai dengan pesan Waki'i kepada Imam Syafi'i, agar meninggalkan sesuatu yang dilarang (maksiat) agar hafalan terjaga dengan baik.
- 7) Tekun dan sabar dalam menghafal.
- 8) Ada bimbingan dari pembimbing.

Selain persiapan diatas, ada hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam mengahafal Al-Qur'an:²²

a) Memantapkan tujuan.

Hendaknya mengawali hafalan dengan rasa ikhlas dan penuh motivasi yang baik. Menghafal Al-Qur'an semata-mata hanya mengharap ridha Allah Ta'ala bukan yang lain.

b) Mengoptimalkan waktu

²¹ Farhanal Atsary, *Al-Qur'an Effect* (Yogyakarta: Sketsa, 2017), 30.

²² *Ibid*, hal 32-40

Jika sudah bisa memposisikan niatan kita secara tulus ikhlas serta memantapkan diri sendiri dalam tujuan menghafal Al-Qur'an. Maka langkah selanjutnya adalah berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu. Dengan kata lain seorang yang memiliki kemauan kuat untuk menghafal Al-Qur'an. Lepaskan diri dari jerat rasa takut. Tatkala hendak meniatkan diri menghafal Al-Qur'an persiapkan segalanya secara matang. Yakni lepaskan diri semua ketakutan yang menghingapi. Pastikan kondisi jasmani dan rohani sehat. Artinya, tidak ada tekanan-tekanan yang bisa membuat tidak fokus, karena menghafal Al-Qur'an bukan suatu pekerjaan yang main-main.

c) Hadapi kesulitan

Dalam menghafal Al-Qur'an, meski Nampak berat di awal, namun ketika kesulitan tersebut mampu ditundukkan maka akan ada kemudahan di akhir. Firman Allah surat Ash-Syarah 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S Ash-Syarah:5-6)

Kesulitan terbesar dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena Al-Qur'an memiliki gaya bahasa yang unik yang berbeda sama sekali dengan gaya bahasa manusia.

d) Menghafal secara konsisten

Upayakan dalam sehari untuk terus konsisten dalam menghafal Al-Qur'an. Jangan sampai dalam sehari tidak menghafal satu ayat pun karena berbagai alasan.

e) **Memprogram otak untuk menghafal**

Memprogram otak dalam hal ini erat kaitannya dengan persiapan secara mental dalam menghafal Al-Qur'an. Artinya, menanamkan sejak dini dalam pikiran bahwa telah mempunyai tugas mulia yakni menghafal Al-Qur'an.

Dari pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode *One Day One Ayat* dapat diterapkan dengan tujuan masing-masing pihak (guru maupun anak) melakukan komunikasi dan kreativitas guru dalam menggunakan metode ini.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *One Day One Ayat*

Metode *One Day One Ayat* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1) **Kelebihan Metode *One Day One Ayat***

Kelebihan metode ini diantaranya, mempunyai bobot menghafal *one day one* ayat memang terlalu sedikit jika dibandingkan dengan kapasitas memori otak manusia. Otak manusia mampu menampung jutaan informasi. Namun semua itu sangat tergantung pada sejauh mana manusia tersebut dalam mengoptimalkan fungsinya. *One day one ayat* bukan saja ayatnya yang kita hafal, tetapi dengan kandungannya. Dan yang terpenting adalah mengamalkannya.

2) **Kekurangan Metode *One Day One Ayat***

Metode *one day one ayat* ini memiliki kelemahan karena ketika penghafal tidak menyambung satu ayat dengan ayat lain, pasti

berhenti pada ayat-ayat tertentu, sehingga hafalannya kacau dan terpaksa harus membuka mushaf dan melihat ayat yang terasa sulit. Setelah itu ia baru meneruskan bacaan dengan mushaf tertutup. Setelah itu ia mungkin berhenti lagi. Selain itu, kadang dengan cara ini penghafal kesulitan untuk menggabungkan satu halaman dengan halaman lain setelah waktu berlalu.²³

e. Manfaat Metode *One Day One Ayat*

Menurut Masagus dalam Ismawati, menjelaskan manfaat metode *One Day One Ayat* sebagai berikut:

- 1) Anak-anak akan merasakan pengalaman menghafal Al-Qur'an yang enjoy, fun, dan penuh makna bagi anak.
- 2) Anak-anak akan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an.
- 3) Anak-anak akan lebih cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafal.
- 4) Metode ini dikembangkan berdasarkan multiple intellegences, jadi kecerdasan anak dapat berkembang dengan menggunakan metode ini. Seperti multiple intellegences (keceerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain cerdas visual (cerdas 44 rupa), cerdas auditori (cerdas pendengaran), kecerdasan verballinguistik (kecerdasan bahasa), kecerdasan kinestetik (cerdas memahami tubuh), cerdas interpersonal (cerdas social) dan cerdas logis-matematis.

Ammar Machfud menjelaskan manfaat metode *One Day One Ayat* sebagai berikut :

²³ Nurul Septiana Wulandari, "Penerapan Metode Drill Melalui *One Day One Ayat* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SDIT Nur Hidayah Laweyan Surakarta". (Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018), 33-34.

- 1) Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Qur'an.
- 2) Metode One Day One Ayat ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat Karena kemampuan anak berbeda-beda.
- 3) Metode One Day One Ayat sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. serta memudahkan anak dalam menghafal.

Menurut pendapat diatas, dapat diuraikan bahwa manfaat metode One Day One Ayat adalah meningkatkan hafalan anak dengan cepat, mudah dan menyenangkan. Dengan menghafal, daya ingat anak akan selalu dilatih sehingga akan menghasilkan kekuatan daya ingat yang sangat bagus. Dengan penerapan metode One Day One Ayat maka peluang kemampuan daya ingat anak-anak akan semakin besar, selain itu dengan tambahan hafalan anak setiap hari maka diharapkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an berkembang dengan sangat baik. Dalam penelitian ini, manfaat dari penerapan metode One Day One Ayat diharapkan dapat meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an.²⁴

f. Langkah-langkah Metode ODOA Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist

²⁴ Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul". (Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). 37.

Langkah awal dalam pembelajaran yang dilakukan penelitian adalah mengecek apakah semua peserta didik yang dalam hal ini di wakikan orang tuanya dalam mengontrol kelas anak-anaknya melalui *WhatsApp-Group*. Awal pembelajaran, peneliti memberitahukan inti materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan link video youtube yang dalam hal ini peneliti sudah membuat video penjelsan pembelajaran terkait hafalan surt Al-Ma'un dan surat AL-fill. Penelitian ini berlangsung selama 4 kali pertemuan yang dalam hal ini peneliti dan orang tua bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran si anak. Pada minggu pertama guru memberikan contoh membaca surat Al-Maun hingga sampai pertemuan ke dua peserta didik diberikan kesempatan memnghafal 1 hari satu ayat dengan memberikan bukti mengirim video melalui pesan pribadi diminggu kedua barulah anak diminta untuk menghafal seluruh surat Al-Maun sama halnya dengan mengirimkan bukti melalui video. Minggu ketiga dan minggu ke empat sama halnya dengan minggu pertama dan minggu ke kedua hanya saja surat yang di ajarkan yaitu surat Al-Fill.

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pengertian kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti “sanggup melakukan sesuatu”.²⁵ Kemampuan (*apability*) menurut Woodworth dan Marquis memiliki tiga arti, yaitu:²⁶

- 1) *Achievement* yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.

²⁵ Suharsono and Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, 308.

²⁶ Susilo Rahardjo and Edris Zamroni, *Teori Dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Testing* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 60.

- 2) *Capacity* yang merupakan *potential ability* yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- 3) *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu. Istilah kemampuan biasanya diidentikkan dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktifitas, yang menitik beratkan pada latihan dan performance (apa yang bisa dilakukan oleh individu setelah mendapatkan latihan). Kemampuan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistik hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.

Istilah menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya). Jika diberi awalan “me-” maka berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.²⁷ Terdapat proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut.

Pengertian Al-Qur'an menurut Az-Zarqani adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, tertulis di dalam mushaf, dinukil dengan cara mutawatir, dan yang membacanya adalah ibadah.²⁸ Jadi, kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan yang ada pada diri anak untuk melaksanakan perbuatan atau aktivitas yang disertai dengan proses mengingat untuk mencapai suatu tujuan

²⁷ Suharsono and Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, 160.

²⁸ Achmad Zuhdi, dkk, *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UIN Sinan Ampel Press, 2018), 6.

yang diinginkan yaitu menghafal kalam Allah (Al-Qur'an).

b. Indikator Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal masuk ke dalam ranah psikomotorik. Domain psikomotorik menurut Simson yang dikutip oleh Hamzah, meliputi enam domain yang dimulai dari tingkat yang paling rendah, yaitu persepsi sampai pada tingkat tertinggi. Indikator kemampuan menghafal yang digunakan dalam penelitian ini adalah: mendemonstrasikan hafalan surat Al-Maun, dan Al-Fill dengan tajwid yang benar. Menurut teori Bloom, kata kerja operasional melengkapi terdapat pada ranah psikomotorik P3 yaitu Presisi (berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan).²⁹

Kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk menilai kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an, secara umum dapat dijelaskan bahwa kriteria kemampuan menghafal surat pendek Al-Quran adalah :

- 1) Menguasai tajwid, antara lain hukum nun mati atau tanwin (*idzhar halqi, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, idgam bila ghunnah, iqlab*), hukum mim sukun (*idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa syafawi*) *mad, qalqalah, al qamariyah dan syamsiyah*, dan hukum tajwid lainnya.
- 2) Menguasai *makharijul huruf*, yaitu keluarnya bunyi huruf dari mulut.
- 3) Kelancaran, berasal dari kata lancar yang diberi imbuhan ke- dan -an yang berarti cepat (tidak tersangkut-sangkut), tidak tersendat-sendat. Maksudnya adalah dalam menghafal Al Qur'an anak dapat membaca lancar, tidak tersendat-sendat, tidak tersangku-sangkut, sehingga kelancaran

²⁹ Khairil Ansari, *Arah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0* (Medan: Pustaka Diksi, 2020), 20.

dikatakan sebagai salah satu indikator kemampuan menghafal Al Qur'an.

c. Dasar Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan nilai penting dalam upaya melestraikan dan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Diantara yang menjadi dasar dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Hukum Menghafal Al-Qur'an Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Imam as-Suyuthi dalam kitabnya *al-Itqan*, mengatakan:

“Ketahuilah, sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu adalah fardhu kifayah bagi umat”.

Apabila di antara suatu golongan masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi apabila tidak ada sama sekali maka berdosalah semuanya. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti yang pernah terjadi pada kitab-kitab yang lain di masa lalu.

- 2) Faedah Menghafal Al-Qur'an Menurut para ulama, diantara beberapa faedah menghafal Al-Qur'an adalah:
 - a) Jika disertai dengan amal sholeh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
 - b) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkan dengan ayat lainnya.

- c) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an. Sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- d) Menghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- e) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.
- f) Jika penghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an, berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- g) Al-Qur'an mengandung banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Ketika seseorang menghafal Al-Qur'an maka secara tidak langsung mereka akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut.
- h) Bahasa dan *uslub* (susunan kalimat) Al-Qur'an sangatlah memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal Al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan *dzauq adabi* (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra Al-Qur'an yang akan menggugah jiwa, sesuatu yang mampu dinikmati oleh orang lain.
- i) Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu Nahwu dan Sharaf. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil ayat Al-

Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu Nahwu dan Sharaf.

- j) Al-Qur'an juga mengandung banyak sekali ayat-ayat hukum. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat pula menghadirkan ayat-ayat hukum yang ia perlukan dalam menjawab suatu persoalan hukum.
 - k) Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan Al-Qur'annya tidak hilang atau lupa. Hal ini akan menjadikan hafalannya kuat. Ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.
- 3) Keutamaan Penghafal Al-Qur'an Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat mulia, jika berkeinginan untuk menghafalnya maka Allah SWT akan mempermudah dan membantunya dalam menghafalkannya. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Qamar ayat 17 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝ ١٧

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”(QS. Al-Qamar: 17).

Al-Qur'an juga menerangkan bahwa orang yang bersama Al-Qur'an adalah orang yang selalu menuntut ilmu, dan tidak ada ilmu yang lebih mulia dari Al-Qur'an.¹⁸ Para salafush-shalih (dari para sahabat, tabiin, dan orang-orang yang selalu mengikuti langkah beliau) tidak pernah mendahulukan ilmu apapun selain mempelajari Al-Qur'an terlebih dahulu. Mereka tidak menuntut ilmu hadits atau ilmu yang lainnya kecuali setelah mempelajari dan menghafal Al-Qur'an di luar kepala mereka. Diriwayatkan bahwa Rasulullah membedakan sahabat-sahabatnya menurut kadar hafalan

Al-Qur'an mereka. Jika Nabi mengutus sebuah utusan, maka beliau berwasiat bahwa yang menjadi imam di antara kita adalah yang paling banyak menghafal Al-Qur'an. Ketika mengumpulkan para syuhada di medan jihad, beliau selalu mendahulukan orang yang paling banyak menghafal Al-Qur'an untuk dimasukkan ke liang lahad dalam kuburnya. Beliau juga menguburkannya dengan tangannya yang mulia. Dalam peperangan jihad, beliau juga mengamanatkan untuk memegang panji-panji jihad kepada sahabat yang paling banyak menghafal Al-Qur'an, karena mereka memiliki banyak keistimewaan daripada yang lain (HR. Bukhari Shahih).

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika ia mengamalkannya. Sebaliknya, jika Al-Qur'an dijadikan bahan tertawaan dan disepeleahkan, maka akan menyebabkan ia disiksa dengan azab yang pedih di akhirat kelak.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber ajaran dan pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an sebagai sumber hukum memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global, yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Hadist menduduki dan menempati fungsinya, yakni menjadi penjelas (*mubayyin*) isi kandungan Al-Qur'an tersebut.³⁰ Sesuai dengan firman-Nya dalam

³⁰ Lilik Kholisotin, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi

surat al-Nahl: 44, yang artinya sebagai berikut: “...*Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur’an agar kamu menerangkan kepada umat manusia*”. Menurut Al-Lihyani (215 H), kata Al-Qur’an (القرآن) merupakan kata benda dari kata kerja يقرأ – قراءة – قرأناقرأ – yang berarti membaca/bacaan. Pengertian Al-Qur’an secara terminologis menurut As-Sabuni adalah Al-Qur’an merupakan kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril a.s. yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan tawatur (mutawatir), membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.³¹

Pengertian hadits berasal dari kata “hadits” atau *al-hadits* menurut bahasa, berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata hadits juga berarti al-khabar (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Menurut para Ulama hadits merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw. baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan maupun sifatnya.³²

Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap suratsurat pendek dalam al-Qur’an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui teladan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk :

Belajar Siswa Di MIN Pahandut Palangka Raya,” *Anterior Jurnal* 15, no. 2 (2016): 207.

³¹ Zuhdi , dkk, *Studi Al-Qur’an*, 5.

³² Idri Dkk, *Studi Hadis* (Surabaya: UIN Sinan Ampel Press, 2018).

- 1) Pengembangan potensi dan kapasitas belajar siswa, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri.
- 2) Pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.
- 3) Pondasi bagi pendidikan berikutnya. Disamping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret. Siswa pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6-9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru dan teman-teman sepermainan). Usia 9-12 tahun sebagai masa *second star of individualisation* atau masa individualisasi. Usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-hadits sebagai sumber ajaran agama Islam sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.³³

³³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 19-20.

b. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan hadits.
- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayatayat Al-Qur'an hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membina dan membimbing perilaku siswa dengan perpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadist.³⁴

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturrahi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.³⁵

³⁴ Ibid, 20.

³⁵ Ibid, 23

d. Materi Surat Pendek Kelas II Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah kelas II pada semester ganjil terdapat dua materi surat pendek yaitu surat Al-Kautsar, dan Al-Kafirun. Materi surat pendek yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat Al-Ma'un, dan Al-Fill.

Al-Ma'un: Barang-barang Berguna

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ١

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ٢

2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ٣

3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ٤

4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥

5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ٦

6. orang-orang yang berbuat riya,

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ٧

7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

Al-Fill: Gajah

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ١

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ٢

2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ٣

3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ٤

4. melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ٥

5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan di uji di namakan hipotesis kerja (H1). Hipotesis kerja merupakan hipotesis yang menerangkan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Perolehan perhitungan H1 tersebut, akan dipakai sebagai dasar penyelidikan informasi penelitian. Masih sementara sebab suatu jawaban disampaikan baru didasarkan pada teori yang bersangkutan paut, belum di dasarkan dari peristiwa yang berdasarkan pengalaman yang di dapat melewati mengumpulkan data, maka itu jawaban teoritis dari rumusan masalah tersebut juga bukan dari observasi atau percobaan.

1. Hipotesis penelitian yang di tetapkan yaitu terdapat pengaruh metode ODOA (*One Day One Ayat*)

terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas II MIN 7 Bandar Lampung.

2. Hipotesis statistik

H_0 : Tidak ada pengaruh metode ODOA (*One Day One Ayat*) terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas II MIN 7 Bandar Lampung.

H_1 : Ada pengaruh pengaruh metode ODOA (*One Day One Ayat*) terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas II MIN 7 Bandar Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Faruq, Umar. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Klaten: Ziyad Books, 2014.
- Ansari, Khairil. *Arah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Medan: Pustaka Diksi, 2020.
- Anwar, Khoirul. “Penerapan Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa SD NU Awar-Awar Sukorejo Situbondo Jawa Timur.” Universitas Ibrahim Jawa Timur, 2018.
- Anwar, Khoirul, and Mufti Hafiyana. “Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 181–98. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>.
- Atsary, Farhanal. *Al-Qur'an Effect*. Yogyakarta: Sketsa, 2017.
- Bambang, S A, and Akbar Handoko. “Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Penguasaan Konsep Biologi Kelas VIII SMP NEGERI 11 Bandar Lampung.” *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2017): 3. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/biosfer/index>.
- Dkk, Idri. *Studi Hadis*. Surabaya: UIN Sinan Ampel Press, 2018.
- Faturohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Fiteriani, Ida. “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang

Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung.” *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4 (2018): 1–30.

Hasan, Mohammad. *Moderasi Islam Nusantara (Studi Konsep Dan Metodologi)*. Buku Ajar. Madura: Duta Media Publishing, 2017.

Hermawan, and Luthiaty. *Panduan Tahfidz Qur'an Jilid 4*. Tangerang: Yayasan Darul Qur'an Nusantara, 2011.

Husna, Hakim, “Penerapan Metode One Day One untuk Mengembangkan Kemampuan anak dalam menghafal Jus Amma di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2020).

Ismawati, Catur. “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul.” *Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI Edisi* 5, 2016, 340.

Kholisotin, Lilik. “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MIN Pahandut Palangka Raya.” *Anterior Jurnal* 15, no. 2 (2016)

Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Lestari, Irma. “Penerapan Metode Menghafal (Fun Teory) Dan Problematikanya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Negeri 1 Langsa.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 663–73.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v6i2.607>
PENERAPAN.

- Mujianto. “Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI.B SDN 01 Winongo Kota Madiun.” *Jurnal Refleksi Pembelajaran* 3, no. 3 (2018): 52.
- Ninda ZA, Salma. “Pengaruh Metode ODOA (One Day One Ayat) Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek Juz Amma Pada Siswa Tunarungu Di SLBN B Jawa Barat.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Nurul Septiana Wulandari, “Penerapan Metode Drill Melalui One Day One Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Juz 29 di SDIT Nur Hidayah Laweyan Surakarta”. (Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018
- Pedagogik, Jurnal Riset. “Dwijia Cendekia.” *Jurnal Riset Pedagogik* 2, no. 2 (2018): 1–9. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rahardjo, Susilo, and Edris Zamroni. *Teori Dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Testing*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Saputra, Andika, and Ovan. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsono, and Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: CV. Widya Karya, 2017.

Sunarto, Achamad. *Kamus Arab, Indonesia, Inggris*. Pustaka Agung Harapan, 2015.

Suyatno, and Prana Ugiana Gio. *Statistika Nonparametik Dengan SPSS, Minitab Dan R*. Medan: USU Press, 2017.

Yusuf Azhar, Muhammad. “Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode ODOA (One Day One Ayat) Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTSN 2 Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Zuhdi , dkk, Achmad. *Studi Al-Qur’an*. Surabaya: UIN Sinan Ampel Press, 2018.